

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Job Insecurity dengan Stres Kerja pada karyawan Generasi Z di Yogyakarta. Penelitian ini mengajukan hipotesis yaitu terdapat hubungan positif antara Job Insecurity dengan Stres Kerja pada karyawan Generasi Z di Yogyakarta. Subjek pada penelitian ini adalah karyawan Generasi Z yang bekerja di Yogyakarta dengan rentang usia 18-28 tahun dan telah bekerja minimal satu tahun, dengan jumlah subjek sebanyak 161 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Skala Job Insecurity dan Skala Stres Kerja. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,833 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,050$) yang menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan positif antara Job Insecurity dengan Stres Kerja pada karyawan Generasi Z di Yogyakarta. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,941 sehingga dapat dikatakan bahwa kontribusi Job Insecurity sebesar 69,4% terhadap Stres Kerja dan sebesar 30,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Kata kunci: Job Insecurity, Stres Kerja, Generasi Z.

Abstract

This study aims to examine the relationship between Job Insecurity and Work Stress among Generation Z employees in Yogyakarta. The hypothesis proposed in this study is that there is a positive relationship between Job Insecurity and Work Stress among Generation Z employees in Yogyakarta. The participants in this study were Generation Z employees working in Yogyakarta, aged between 18 and 28 years, with a minimum of one year of work experience. The total number of participants was 161. The data collection method used in this study was the Job Insecurity Scale and the Work Stress Scale. The data analysis technique applied was Pearson's product-moment correlation analysis. Based on the results of data analysis, the correlation coefficient (r_{xy}) was 0.833 with a significance value of $p = 0.000$ ($p < 0.050$), indicating that the proposed hypothesis was accepted, meaning that there is a positive relationship between Job Insecurity and Work Stress among Generation Z employees in Yogyakarta. The coefficient of determination (R^2) is 0.694, indicating that Job Insecurity contributes 69.4% to Work Stress, while the remaining 30.6% is influenced by other factors.

Keywords: Job Insecurity, Work Stress, Generation Z.